



## PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT DEGENERATIF DI KELURAHAN BALUWARTI, SURAKARTA

**Kiki Puspitasary<sup>1</sup>, Andriani Noerlita Ningrum<sup>2</sup>, Meliana Novitasari<sup>3</sup>, Dwi Joko Yulianto<sup>4</sup>,  
Indarto<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> STIKES Mamba'ul 'Ulum, Surakarta, Indonesia

---

### Article Information

---

#### Article history:

Received Desember 03,  
2023

Approved Desember 12,  
2023

---

#### Keywords:

Early  
Detection,  
Pkk  
Mothers,  
Degenerative  
Diseases.

#### ABSTRACT

*Degenerative disease is a condition that occurs due to a decrease in the function of a tissue or organ due to the aging process. It is not uncommon for elderly people to realize this disease only when the disease is already in a serious condition with complications, resulting in an increase in morbidity and mortality rates, as well as a decrease in the elderly's quality of life and a decrease in the elderly's ability to carry out daily activities. One of the early detections carried out is routine checks for three body conditions that can cause various degenerative diseases, namely, checking blood sugar levels, checking uric acid levels, checking cholesterol, and checking blood pressure. Early detection can be done by empowering cadres of PKK women in the environment around where the elderly live. The Baluwarti sub-district area is one of the areas in Surakarta that has elderly people with degenerative diseases. Because of this history, there is a need for control efforts from the government and private sector. One of the efforts is to empower PKK women cadres to carry out early detection of degenerative diseases. The method used in this activity is an educational approach and health examination. The results of the health examination obtained in this activity were elderly people with high blood sugar levels, namely 48.1%; uric acid levels above normal, namely 61.5%; cholesterol levels above normal, namely 53.8%; and high blood pressure, namely 55.8%. This shows that the majority of elderly people in the Baluwarti Village area suffer from degenerative diseases.*

#### ABSTRAK

Penyakit degeneratif merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat penurunan fungsi suatu jaringan atau organ dikarenakan proses penuaan. Tidak jarang penyakit tersebut baru disadari oleh lansia ketika penyakit tersebut sudah dalam kondisi parah dan dengan

---

komplikasi, sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian, serta penurunan kualitas hidup lansia dan penurunan kemampuan lansia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu deteksi dini yang dilakukan adalah pemeriksaan rutin tiga kondisi tubuh yang dapat menyebabkan berbagai penyakit degeneratif yaitu, pemeriksaan kadar gula darah, pemeriksaan kadar asam urat, pemeriksaan kolesterol, dan pemeriksaan tekanan darah. Deteksi dini dapat dilakukan dengan memberdayakan kader ibu-ibu PKK dilingkungan sekitar tempat tinggal lansia. Wilayah Kelurahan Baluwarti adalah salah satu wilayah di Surakarta yang memiliki lansia dengan penyakit degeneratif. Karena riwayat inilah perlu adanya upaya kontrol dari pihak pemerintah maupun swasta. Salah satu upayanya yaitu dengan pemberdayaan kader ibu-ibu PKK untuk melakukan deteksi dini penyakit degeneratif. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan. Hasil pemeriksaan kesehatan yang didapatkan dalam kegiatan ini yaitu, lansia dengan kadar gula darah tinggi yaitu 48,1%, kadar asam urat melebihi normal yaitu 61,5%, kadar kolesterol di atas normal yaitu 53,8%, serta tekanan darah tinggi yaitu 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia pada wilayah Kelurahan Baluwarti menderita penyakit degeneratif.

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [kiki.puspi@mail.com](mailto:kiki.puspi@mail.com)

---

## PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif merupakan salah satu masalah kesehatan utama dengan peningkatan prevalensi setiap tahunnya. Penyakit degeneratif berhubungan erat dengan proses penuaan yang terjadi pada seseorang (Leyane et al., 2022). Penyakit degeneratif merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat penurunan fungsi suatu jaringan atau organ dikarenakan proses penuaan (Safitri et al., 2023). Beberapa hal yang menjadi penyebab utama terjadinya penyakit degeneratif, diantaranya pola hidup yang tidak sehat seperti aktivitas fisik sedenter, merokok, mengonsumsi alkohol dan pola makan yang tidak memperhatikan keseimbangan nutrisi (Popa-Wagner et al., 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Indonesia juga didapatkan peningkatan jumlah penduduk lansia menjadi 27 juta jiwa pada tahun 2020, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 40 juta jiwa di tahun 2035. Peningkatan jumlah lanjut usia di Indonesia juga diikuti peningkatan angka kejadian penyakit degeneratif. Menurut Riskesdas (2018), prevalensi diabetes melitus pada lansia mencapai 6,29%, prevalensi hipertensi mencapai 63,2%, prevalensi penyakit jantung mencapai 3,9%, dan stroke mencapai angka 32,4%. Prevalensi lansia di Jawa Tengah pada tahun 2020 turut mengalami peningkatan sebesar 13,87%, dimana hal ini diikuti dengan prevalensi penyakit degeneratif seperti diabetes yang mencapai 1,59%, hipertensi mencapai angka 12,9%, penyakit jantung mencapai 1,56%, dan stroke sebesar 11,8% (Riskesdas Jateng, 2018; Supriyanto, Puspita dan Prabowo, 2021). Tidak jarang penyakit tersebut baru disadari oleh lansia ketika penyakit tersebut sudah dalam kondisi parah dan dengan komplikasi, sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian, serta penurunan kualitas hidup lansia dan penurunan kemampuan lansia untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Ponianti et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya suatu upaya dari pemerintah maupun pihak swasta agar lansia memahami pentingnya menangani

penyakit degeneratif yang dideritanya dengan cara mendeteksi penyakit tersebut sejak dini. Salah satu deteksi dini yang dilakukan adalah pemeriksaan rutin tiga kondisi tubuh yang dapat menyebabkan berbagai penyakit degeneratif yaitu, pemeriksaan kadar gula darah, pemeriksaan kadar asam urat, pemeriksaan kolesterol, dan pemeriksaan tekanan darah. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tim sebagai pihak swasta adalah dengan memberdayakan kader ibu-ibu PKK untuk dapat melakukan pemeriksaan tiga kondisi tersebut sebagai deteksi dini penyakit degeneratif sehingga lansia menjadi lebih perhatian terhadap keluhan-keluhan kesehatan yang dirasakan. Tujuan pemberdayaan ini adalah untuk memaksimalkan fungsi kader ibu-ibu PKK dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan terutama pada lansia. Wilayah yang dipilih oleh tim yaitu Kelurahan Baluwarti, Surakarta. Pemilihan wilayah ini berdasarkan banyaknya lansia di wilayah tersebut yang belum paham tentang pentingnya deteksi dini penyakit degeneratif sehingga dapat ditangani dengan tepat ketika tingkat keparahannya masih rendah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam rangka upaya deteksi dini penyakit degeneratif pada lansia di wilayah Kelurahan Baluwarti, Surakarta, beberapa metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Pendekatan Edukasi**

Pendekatan edukasi dilakukan oleh tim penyuluh di sela-sela waktu ketika warga mengantri untuk pemeriksaan kesehatan. Tujuan pendekatan ini adalah sebagai bentuk upaya menumbuhkan kesadaran dan memotivasi para lansia untuk mau dan mampu memantau kesehatan pada dirinya secara mandiri dan konsisten.

### **2. Pemeriksaan Kesehatan**

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kadar asam urat, dan kolesterol. Pemeriksaan dilakukan oleh kader ibu-ibu PKK yang sebelumnya sudah dilatih oleh tim penyuluh serta dibantu oleh beberapa mahasiswa dari Institusi asal tim penyuluh. Semua peserta yang hadir dilakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kadar asam urat, dan kadar kolesterol darah. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital. Pemeriksaan kadar gula darah, kadar asam urat, kadar kolesterol darah menggunakan alat merk *EasyTouch*<sup>®</sup> GCU.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendekatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan kepada warga terutama lansia di Kelurahan Baluwarti, Surakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh 52 orang warga yang mayoritas adalah lansia. Edukasi yang diberikan yaitu berupa pengetahuan tentang beberapa faktor penyebab penyakit degeneratif, gejala yang sering dialami, pengobatan, serta upaya pencegahannya. Materi yang diberikan disampaikan oleh tim penyuluh disambut baik oleh peserta yang hadir. Warga yang hadir sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya tentang penyakit-penyakit degeneratif tersebut. Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh kader ibu-ibu PKK yang sebelumnya sudah dilatih oleh tim penyuluh dalam hal penggunaan alat dan pembacaan hasil. Para kader sangat antusias karena hal ini merupakan hal baru bagi mereka, dan mereka menilai ketrampilan tersebut sangat mereka butuhkan dalam rangka upaya peningkatan kesehatan bagi warga khususnya lansia di Kelurahan Baluwarti, Surakarta. Tim penyuluh juga membuat catatan tentang prosentase hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh warga terutama lansia di Kelurahan Baluwarti, Surakarta. Tim penyuluh mencatat jumlah hasil yang normal dan jumlah hasil yang melebihi keadaan normal. Berikut hasil pemeriksaan kesehatan lansia di wilayah tersebut :

**Tabel 1.** Hasil pemeriksaan Kesehatan

No	Pemeriksaan	Jumlah		
		Hasil normal	Hasil melebihi normal	%
1.	Gula darah	27	25	48,1
2.	Asam urat	20	32	61,5
3.	Kolesterol	24	28	53,8
4.	Tekanan darah	23	29	55,8

**Gambar 1.** Pemeriksaan kesehatan oleh kader ibu-ibu PKK**Gambar 2.** Pemeriksaan kesehatan oleh tim penyuluh

Batas normal kadar gula darah sewaktu adalah  $< 200$  mg/dL, ketika puasa  $< 126$  mg/dL (T.Eltrikanawati & Fedillah Nurhafifah, 2023). Batas normal kadar asam urat laki-laki adalah 3,4-7,0 mg/dL, perempuan adalah 2,4-6,0 mg/dL (T.Eltrikanawati & Fedillah Nurhafifah, 2023). Kadar kolesterol total dapat dikategorikan menjadi normal dibawah 200 mg/dL, batas tinggi 200-239 mg/dL, dan tinggi lebih besar dari 240 mg/dL (Swastini, 2021). Tabel 1 menjelaskan bahwa ada tiga jenis pemeriksaan yang hasilnya melebihi batas normal dengan jumlah yang banyak yaitu lebih dari 50% dari total peserta yang hadir. Tiga pemeriksaan tersebut adalah kadar asam urat, kadar kolesterol dan tekanan darah. Melihat hasil tersebut, para kader ibu-ibu PKK terutama yang aktif dalam posyandu lansia akan terus diberikan pelatihan guna membantu mengontrol keparahan penyakit degeneratif yang diderita oleh lansia. Para kader ini juga sangat bermanfaat bagi lansia karena dapat dijadikan langkah pertama dalam deteksi dini penyakit degeneratif. Sehingga para lansia yang kesulitan mendatangi pusat kesehatan pemerintah dapat melakukan pemeriksaan awal atau deteksi awal penyakit degeneratif dengan para kader ibu-ibu PKK. Setelah pemeriksaan awal dilakukan, para kader ibu-ibu PKK tetap akan menyarankan pemeriksaan lanjutan yang lebih detail kepada lansia dengan meminta mereka untuk pergi ke pusat kesehatan pemerintah terdekat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil kegiatan dapat dikatakan bahwa mayoritas lansia di wilayah Kelurahan Baluwarti, Surakarta menderita penyakit degeneratif. Pemberdayaan kader ibu-ibu PKK sangat bermanfaat terhadap upaya pengontrolan tingkat keparahan penyakit degeneratif yang diderita oleh lansia di wilayah Kelurahan Baluwarti, Surakarta. Saran yang dapat disampaikan adalah dapat terus berlanjut sehingga mereka para kader dapat merasakan manfaat yang lebih daripada hanya sekadar seorang kader ibu-ibu PKK. Selain itu kesehatan warga khususnya lansia di wilayah Kelurahan Baluwarti, Surakarta dapat terkontrol dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada jajaran pemerintahan Kelurahan Baluwarti, Surakarta karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami ucapkan terima kasih kepada Institusi STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Leyane, T. S., Jere, S. W., & Houreld, N. N. (2022). Oxidative Stress in Ageing and Chronic Degenerative Pathologies: Molecular Mechanisms Involved in Counteracting Oxidative Stress and Chronic Inflammation. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(13). <https://doi.org/10.3390/ijms23137273>.
- [2] Ponianti, L., Supriani, N., Duta, U., Surakarta, B., & Selatan, T. (2022). *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNas) 2022*. 121–125.
- [3] Popa-Wagner, A., Dumitrascu, D. I., Capitanescu, B., Petcu, E. B., Surugiu, R., Fang, W.-H., & Dumbrava, D.-A. (2020). Dietary habits, lifestyle factors and neurodegenerative diseases. *Neural Regeneration Research*, 15(3), 394–400. <https://doi.org/10.4103/1673-5374.266045>.
- [4] Riskesdas Jateng (2018) Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018, Kementerian Kesehatan RI.
- [5] Safitri, A. H., Tyagita, N., Rahmawatie, D. A., Wahyuningsih, H., Widayati, E., Sumarawati, T., Sayyida, R. A., & Taufiqurrachman, T. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perhitungan Kebutuhan Kalori dan Penyusunan Menu Makan Gizi Seimbang sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.2.2.83-92>.
- [6] Supriyanto, Puspita, D. R. dan Prabowo, A. (2021) Studi Etnografi Penduduk Lanjut Usia di Provinsi Jawa Tengah, *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, hal. 168-176.
- [7] Swastini, I. G. A. A. P. (2021). Gambaran kolesterol total pada lansia di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 9(2), 68–77. <https://doi.org/10.33992/m.v9i2.1526>.
- [8] T.Eltrikanawati, T. E., & Fedillah Nurhafifah, B. (2023). Edukasi Diabetes Mellitus Dan Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah. *Sambulu Gana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70. [https://doi.org/10.56338/sambulu\\_gana.v2i2.3542](https://doi.org/10.56338/sambulu_gana.v2i2.3542).